

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisa terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul dalam sistem penggajian pada CV Usaha Musi Palembang ini, maka dapat ditarik kesimpulan dan juga diberikan saran-saran perbaikan yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam usaha mempertahankan dan mengembangkan aktivitas-aktivitas usahanya guna mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang penulis ambil berdasarkan penjelasan dan analisa yang berkenaan dengan sistem penggajian pada CV Usaha Musi Palembang adalah:

1. Praktik yang sehat pada CV Usaha Musi Palembang terbilang belum memadai, dimana tidak adanya pengawasan dalam pengisian kartu jam hadir karyawan. hal ini juga tidak sesuai dengan unsur praktik yang sehat pada sistem pengendalian intern penggajian, dimana seharusnya pengisian kartu jam hadir harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu. Tidak adanya pengawasan dari fungsi pencatat waktu dapat menimbulkan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan itu sendiri, seperti pengisian jam hadir yang fiktif. Pengisian kartu jam hadir ini harus diawasi karena merupakan dasar dari perhitungan gaji karyawan, sehingga juga perlu perhatian khusus dari pihak manajemen.
2. Pada CV Usaha Musi Palembang struktur organisasi dan pembagian tugas belum terlaksana dengan baik, karena masih ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian akuntansi yaitu melakukan pembuatan daftar gaji dan melakukan pembayaran gaji yang seharusnya dipisahkan. Hal ini tidak sesuai dengan unsur organisasi sistem pengendalian intern penggajian pada teori, dimana disebutkan bahwa fungsi pembuat daftar gaji harus terpisah dari pembayaran gaji. Dengan adanya perangkapan tugas tersebut maka dapat menimbulkan penyelewengan-penyelewengan terhadap uang yang akan digunakan untuk pembayaran gaji karyawan seperti kurang atau

lebih bayar dan salah hitung jumlah gaji yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan.

3. Sistem otorisasi belum dilakukan sepenuhnya dengan baik, ini terlihat dari pengotorisasian daftar gaji yang dilakukan oleh bagian akuntansi.

## **5.2 Saran**

Dari beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai masukan bagi perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan apabila CV Usaha Musi Palembang ingin melaksanakan sistem pengendalian intern penggajian yang disesuaikan dengan keadaan perusahaan tersebut.

1. Sistem Akuntansi penggajian pada CV Usaha Musi Palembang ini atas berdasarkan jam hadir karyawan, oleh karena itu dibutuhkan pengawasan dalam pengisian daftar hadir oleh karyawan, tanggung jawab dalam pengawasan ini dapat dilakukan dengan mesin pencatat waktu, dengan demikian dapat meminimalisir kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dalam pengisian daftar hadir.
2. Perlu adanya pemisahan tugas antara fungsi pembuat daftar gaji dengan fungsi pembayaran gaji, karena kedua fungsi tersebut merupakan bagian terpenting dalam penggajian. Pembuatan daftar gaji dapat dilakukan oleh bagian administrasi sedangkan pembayaran gaji dapat dilakukan oleh akuntansi, sehingga terdapat pemisahan tugas yang jelas dan mencegah terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh bagian akuntansi.
3. Otorisasi yang dilakukan oleh bagian akuntansi pada daftar gaji sebaiknya dilakukan oleh direksi, karena untuk menghindari terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.